

Intisari

Saujana merupakan salah satu lembaga sosial di kota Jogjakarta. Lembaga ini memiliki konsern untuk menyuarakan hak disabilitas untuk bekerja. Sehingga, lembaga Saujana membuat program Kerjabilitas. Kerjabilitas merupakan sebuah portal informasi tentang penyaluran disabilitas kedalam bursa kerja. Program ini menggunakan pendekatan kewirausahaan sosial, selain dapat menyelesaikan masalah sosial lembaga Saujana dapat bertahan dan tetap eksis.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kewirausahaan sosial yang dijalankan oleh Saujana dalam program Kerjabilitas. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi. Obyek penelitian ini adalah Lembaga Saujana. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini dirumuskan dengan proses kerja kewirausahaan sosial oleh Saujana yang memiliki 3 dimensi, yaitu *attendance*, orientasi kewirausahaan dan *outcome*. *Attendance* dalam kewirausahaan sosial yang dijalankan oleh Saujana mendeskripsikan tentang misi sosial, identifikasi peluang, akses permodalan dan stakeholder. Sedangkan, orientasi kewirausahaan yang dilakukan oleh Saujana berupa keinovasian, keproaktifan dan otonomi. Kemudian, outcome dari adanya program Kerjabilitas digambarkan dengan penciptaan nilai sosial, tingkat kepuasan pihak terkait dan kesinambungan solusi.

Kata Kunci: kewirausahaan sosial, misi sosial, identifikasi peluang, inovasi, otonomi, outcome

Abstract

Saujana is one of the social institutions in Yogyakarta City. This institution has a concern to voice the right of the people with disabilities to work. Thus, Saujana Institution created the work program for them named Kerjabilitas Program. "Kerjabilitas" is an information portal for channeling disabled people into the job market. This program uses the approach of social entrepreneurship. In addition to solving social problems, Saujana Institution can survive and maintain its existence since.

This study/research aims to look at the social entrepreneurship orientation run by Saujana in the Kerjabilitas Program. The type of research used is descriptive qualitative method. Data collection techniques in this study, are interviews, observation, and documentation. The object of this research is Saujana Institution. The data obtained in this study tested by data triangulation technique to test its validity.

The result of this research is formulated by social work process of entrepreneurship by Saujana which have 3 dimension, that is attendance, entrepreneurship orientation and outcome. Attendance in social entrepreneurship run by Saujana describes social missions, identification of opportunities, access to capital and stakeholders. Meanwhile, entrepreneurship orientation conducted by Saujana in the form of innovation, keproaktifan and autonomy. Then, the outcome of the Kerjabilitas program is illustrated by the creation of social value, the degree of satisfaction of the parties and the continuity of the solution.

Keyword: Social Entrepreneurship, Social Mission, identification of opportunities, innovation, autonomy, outcome